

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI :

**SMK NEGERI 2 PENGASIH
Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam
Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan
Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. Nur Kholis, M.Pd



Disusun Oleh :

ANDI MULYADINATA

12501244025

PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta mulai tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015 di bawah ini telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertempat di SMK Negeri 2 Pengasih, Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta :

Nama : Andi Mulyadinata
NIM : 12501244025
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Sebagai pertanggungjawaban telah menulis dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016 di SMK Negeri 2 Pengasih, Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kulon Progo, 19 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing
SMK Negeri 2 Pengasih

Drs. Nur Kholis, M.Pd.
NIP.19681026 199403 1 003

Drs. H. Mursidi MN.
NIP.19580610 198303 1 012

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK Negeri 2 Pengasih

Koordinator PPL
SMK Negeri 2 Pengasih

Dra.Rr.Istihari Nugraheni,M.Hum.
NIP.19611023 198803 2 001

Samsuwin Harahab, S.Pd.
NIP.19750517 200012 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullaahi Wabarokaatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik sebagai pertanggungjawaban dari telah terlaksananya PPL UNY 2015 di SMK Negeri 2 Pengasih, Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Besar, Nabi Muhammad SAW, karena dengan suri tauladan dan bimbingan beliau setiap umat manusia dapat mengenal Islam sebagai mana yang telah diajarkan dalam Al-Quran dan AS-sunah. Semoga kita sebagai umatnya mendapatkan syafaatnya di Yaumul Akhir. Amin.

Dalam penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dorongan, doa, saran serta kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, atas limpahan anugerah dan karunia-Nya.
2. Kedua Orang Tua, Bapak Mulyadi dan Ibu Jumiyati, serta kedua adik, Satria Mulyadinata dan Cantika Mulyadinata yang saya cintai yang tak pernah lelah memberikan dukungan dan semangat baik secara materi maupun moral serta kasih sayang dan doa yang selalu terlimpahkan.
3. Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) atas kerjasamanya dalam pelaksanaan PPL UNY 2015.
4. SMK Negeri 2 Pengasih atas kesempatan dan kepercayaan kepada kami untuk bekerja sama dalam pelaksanaan PPL UNY 2015.
5. Drs. Nur Kholis, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL.
6. Dra. Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum., selaku Kepala SMK Negeri 2 Pengasih yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan PPL di SMK Negeri 2 Pengasih.
7. Samsu Muin Harahab, S.Pd., selaku koordinator PPL SMK Negeri 2 Pengasih
8. Maryadi, M.Pd., selaku Ketua Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Pengasih.

9. Drs. H. Mursidi MN., selaku guru pembimbing di SMK Negeri 2 Pengasih yang telah memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
10. Siswa SMK Negeri 2 Pengasih khususnya jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas X TKL 1, X TKL 2 dan X TKL 3 yang telah membantu dan mengikuti program PPL.
11. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMK Negeri 2 Pengasih yang selama satu bulan selalu bersama-sama mengalami suka dan duka.
12. Segenap Guru, karyawan dan staf SMK Negeri 2 Pengasih atas kerjasamanya selama pelaksanaan PPL.
13. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Program PPL sampai selesai penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Wassalamualaikum Warahmatullaahi Wabarokaatuh.

Kulon Progo, 19 September 2015

Penulis,

Andi Mulyadinata

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
1. Letak Geografis	1
2. Profil Sekolah	2
3. Bidang Akademis.....	8
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	9
1. Persiapan Mengajar.....	11
2. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas	12
3. Evaluasi.....	12
4. Menyusun Laporan PPL	12
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN & ANALISIS HASIL.....	14
A. Persiapan	14
1. Pembekalan PPL.....	14
2. Pembelajaran Mikro.....	15
3. Observasi.....	16
4. Penyusunan Kelengkapan Mengajar	18
5. Bimbingan Dengan Guru Matapelajaran	19
B. Pelaksanaan PPL.....	19
1. Kegiatan Mengajar	19
2. Kegiatan Non Mengajar	24
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	24
1. Hasil Praktik Mengajar.....	24
2. Faktor Pendukung, Faktor Penghambat dan Solusi.....	25

BAB III KESIMPULAN & SARAN	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran.....	28
 DAFTAR PUSTAKA.....	 31
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Letak SMK N 2 Pengasih Berdasarkan Google Maps	2
Gambar 2. Struktur Organisasi SMK N 2 Pengasih.....	7

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015	10
Tabel 2. Agenda Pembelajaran Diktat Gambar Teknik Kelas X TKL 1	20
Tabel 3. Agenda Pembelajaran Diktat Gambar Teknik Kelas X TKL 2	20
Tabel 4. Agenda Pembelajaran Diktat Gambar Teknik Kelas X TKL 3	21

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL 2015/2016

Lokasi : SMK NEGERI 2 PENGASIH
Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo
Daerah Istimewa Yogyakarta

ABSTRAK

Oleh :
Andi Mulyadinata
12501244025

Praktik Pengalaman Lapangan atau disingkat PPL merupakan mata kuliah praktik lapangan dengan bobot 3 SKS yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sarjana pendidikan. PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki dan didapat selama perkuliahan dalam proses pembelajaran di sekolah sesuai dengan bidang studi serta kemampuan yang dimilikinya masing-masing.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih, Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Dalam pelaksanaannya, PPL dibagi menjadi beberapa tahapan. Tahap yang pertama adalah persiapan, berisi kegiatan Pembekalan PPL, pembelajaran mikro, observasi sekolah dan kelas, pengembangan perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, RPP dll. Tahap kedua adalah pelaksanaan, di mana ada 2 kegiatan utama yang dilakukan oleh mahasiswa, yaitu praktik mengajar dan praktik non mengajar. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa lebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran seperti RPP, jobsheet, materi dan media pembelajaran. PPL UNY 2015 difokuskan pada praktik mengajar terbimbing baik kelas teori maupun kelas praktik dimana mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan bimbingan penuh dari guru pembimbing di sekolah. Sedangkan yang dimaksud dengan kegiatan non mengajar adalah mahasiswa PPL sebagai warga sekolah mengikuti kegiatan yang ada di sekolah seperti upacara bendera, membantu guru menyelesaikan administrasi dll. Selain itu juga mahasiswa kependidikan sebagai calon tenaga pendidik yang melaksanakan PPL diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi mengajar di dalam kelas saja, melainkan juga dilatih sebagai guru profesional dengan membuat administrasi atau buku kerja guru sebagai penunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran di kelas. Diakhir pelaksanaan PPL, guru pembimbing memberikan penilaian dan evaluasi terhadap mahasiswa PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat merasakan pengalaman dan berlatih menjadi seorang guru profesional. Dengan adanya kegiatan PPL ini diharapkan mampu menjalin kerjasama yang baik antara pihak Universitas Negeri Yogyakarta dan SMK N 2 Pengasih, serta dapat meningkatkan kualitas PPL selanjutnya kearah yang lebih baik lagi.

Kata Kunci : *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), SMK Negeri 2 Pengasih (STEWA).*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

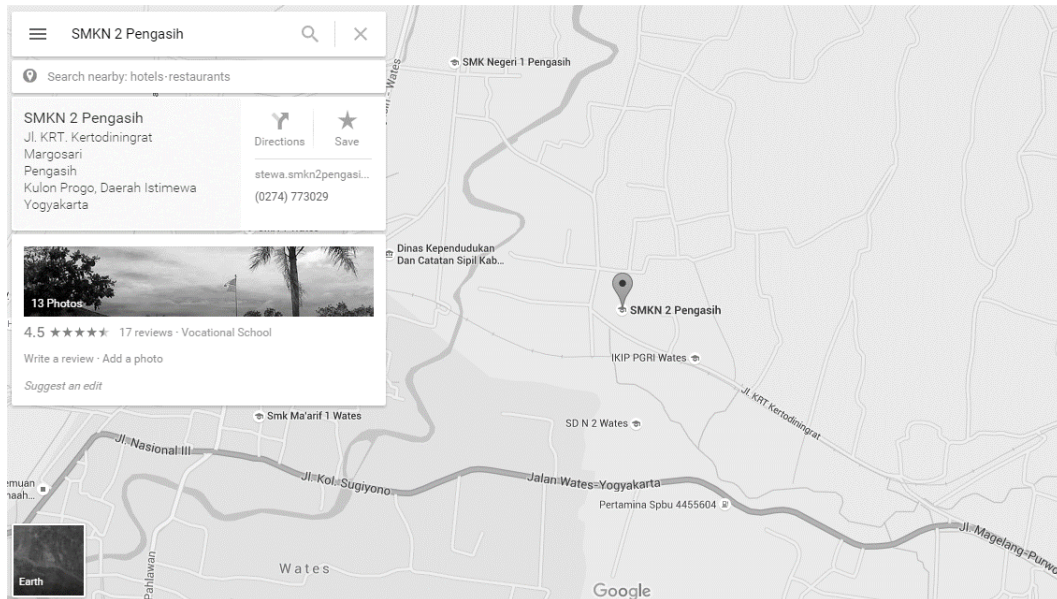
Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, club cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Pada program PPL 2015 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Pengasih yang beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMK N 2 Pengasih beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta dengan titik koordinat 7°51'29"S 110°10'32"E, berjarak kurang lebih 25 km sebelah barat kota Yogyakarta.



Gambar 1. Letak SMK N 2 Pengasih Berdasarkan Google Maps

2. Profil Sekolah

a. Visi dan Misi

➤ Visi :

Tamatan menjadi Teknisi yang Handal dan Profesional

➤ Misi

- 1) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dan karyawan.
- 2) Mengembangkan sikap pembelajaran yang religius.
- 3) Meningkatkan Peran serta Unit Produksi dan Jasa.
- 4) Meningkatkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien dengan mengutamakan layanan prima.
- 5) Meningkatkan kompetensi siswa dalam mengembangkan diri agar mampu mandiri dan peka terhadap lingkungan.
- 6) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan DU/DI ditingkat regional, Nasional dan International.
- 7) Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan seluruh warga sekolah.
- 8) Mengembangkan Inovasi teknologi tepat guna dan ramah lingkungan.
- 9) Meningkatkan peran serta SMK sebagai pusat pendidikan kejuruan.

10) Meningkatkan hubungan inter dan antar personal yang kondusif.

b. Sejarah Singkat

SMKN 2 Pengasih didirikan atas usulan Kakanwil Depdikbud Prov DIY yang kemudian direalisasikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan alasan belum adanya sekolah teknik di Kulon Progo pada 25 Maret 1970.

Dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan nama STM Percobaan / Vilial di Jln. Diponegoro, Tegal Rejo (saat ini SMPN 1 Wates Unit 2) dengan status masih bergabung dengan STM 1 Yogyakarta. Dibuka dengan hanya 1 jurusan Bangunan karena berpotensi untuk berkembang lalu tahun 1971 berubah nama menjadi STMN 1 Wates. Tahun 1986 mendapat bantuan dari bank Dunia digunakan untuk membangun STMN 1 Wates di desa Margosari, Pengasih, Kulon Progo.

Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.03610/96 pada tanggal 7 Maret 1996 menjadi SMKN 2 Pengasih di Jalan KRT. Kertodiningrat, Pengasih, Kulon Progo.

Telepon & fax : (0274)773029 (0274) 774289

E-mail : stewa@smkn2pengasih.sch.id
smkn2pengasih_kp@yahoo.com

Homepage : <http://stewa.smkn2pengasih.sch.id/>

Dengan adanya SMKN 2 Pengasih membuktikan pentingnya peranan sekolah kejuruan teknologi industri bagi masyarakat Kulon Progo dan sekitarnya.

c. Sarana & Prasarana

1) Gedung

Kondisi fisik gedung sekolah secara keseluruhan cukup baik dan terawat. Gedung-gedung yang ada di lingkungan SMK N 2 Pengasih dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu :

a) Gedung-gedung administrasi meliputi :

- o Ruang Staf
- o Ruang Tata Usaha
- o Ruang Guru

- b) Gedung pengajaran meliputi :
 - o Ruang Kelas
 - o Ruang Bengkel
 - o Ruang Laboratorium
- c) Gedung penunjang meliputi :
 - o Ruang BK
 - o Ruang UKS
 - o Ruang Perpustakaan
 - o Ruang Alat Olahraga
 - o Ruang OSIS
 - o Ruang UPJ (Unit Produksi dan Jasa)
 - o Ruang Gudang
 - o Mushola
 - o Aula
- d) Infrastruktur meliputi :
 - o Jalan
 - o Pagar sekolah
 - o Lapangan Olahraga

2) Fasilitas KBM

Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) praktik yang ada di SMK N 2 Pengasih cukup lengkap dan bagus. Fasilitas yang ada di ruang kelas teori meliputi: papan tulis whiteboard, spidol, meja, penghapus, kursi di setiap ruang teori. Ruang kelas teori berjumlah 30 ruang.

3) Personalia Sekolah

Jumlah guru dan karyawan di SMK N 2 Pengasih cukup memadai. Jumlah guru dan karyawan sekitar 207 orang dengan tugas yang sudah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki masing-masing.

4) Perpustakaan

Buku-buku di perpustakaan cukup memadai, dengan berbagai macam bidang ilmu yang sesuai dengan yang diajarkan di SMK N 2 Pengasih. Jumlah buku tidak kurang dari 9500 buah buku. Secara umum kondisi buku dalam keadaan baik, namun ada juga yang rusak. Hal ini disebabkan karena buku-buku tersebut belum diberi sampul.

5) Laboratorium

Laboratorium di SMK N 2 Pengasih meliputi laboratorium komputer, laboratorium IPA, laboratorium gambar, laboratorium praktik (bengkel) dengan fasilitas yang memadai. Namun kondisi pada laboratorium IPA kurang begitu memadai karena belum tersedianya tempat/ruangan khusus untuk menyimpan peralatan dan bahan praktikum.

6) Ruang UKS

Fasilitas ruang UKS meliputi: tempat tidur untuk pasien, timbangan berat badan, obat-obatan dan alat medis lainnya. Akan tetapi jumlah obat-obatan masih belum lengkap dan poster-poster tentang kesehatan juga masih sedikit sehingga perlu penambahan.

7) Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga meliputi: lapangan sepakbola, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan voli, lapangan bulutangkis, dan tenis meja. Peralatan yang ada sudah cukup memadai namun kondisi lapangan basket sudah tidak optimal.

8) Bimbingan konseling

Kondisi ruang BK cukup baik dimana ruang tersebut masih terbagi lagi menjadi 3 ruang yang memiliki 2 fungsi yang berbeda dan diberi sekat penutup. Guru BK berjumlah 9 orang dan salah satunya bertindak sebagai koordinator.

9) Tempat Ibadah

Tempat ibadah meliputi sebuah mushola yang keadaannya cukup bagus dan sarana yang ada sudah lengkap.

10) Ekstrakurikuler

a) Rohis

Kerohanian Islam atau sering disebut Rohis ini adalah organisasi di bawah bidang I yang mengurus keadaan mushola Darul Ilmu SMK N 2 Pengasih. Kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh Rohis ini adalah kamisan, yaitu bersih-bersih mushola setiap hari Kamis. Dilaksanakan sore hari setelah pengunjung mushola sepi.

b) Pramuka

Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SMK N 2 Pengasih. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari

Jumat sore jam 14.00-13.30. Kegiatan ini dilaksanakan di aula dan alun-alun SMK N 2 Pengasih.

c) ATPA

Anak Teknik Pecinta Alam (ATPA) adalah organisasi di bawah bidang III yang merupakan organisasi pecinta alam di SMK N 2 Pengasih. Kegiatan yang dilakukan oleh ATPA ini antara lain reboisasi, repling, dan climbing.

d) Koperasi Siswa Citra Bhineka

Koperasi siswa Citra Bhineka merupakan satu-satunya koperasi siswa yang aktif di SMK N 2 Pengasih. Koperasi ini cukup maju, fasilitas-fasilitas yang sudah ada antara lain AC, kulkas, computer. Kopsis ini menyediakan berbagai alat sekolah dan makanan ringan.

e) English Speaking Club

Englisah Speaking Club merupakan ekstrakurikuler bahasa Inggris yang aktif di SMK N 2 Pengasih. Untuk pembimbingnya dari guru-guru bahasa Inggris. Tempat kegiatan ini fleksibel, bisa di ruang teori maupun lab bahasa Inggris. Untuk peminatnya sendiri cukup banyak. Pelaksanaan ESC ini tergantung jadwal.

f) Karya Tulis Ilmiah Remaja

Bidang VI juga mengurus tentang karya tulis, bila mendapat panggilan lomba. Tapi untuk tahun ini belum pernah ada lomba karya tulis seperti yang dimaksudkan.

g) PMR

Palang Merah Remaja merupakan ekstrakurikuler yang berada dibawah bidang VII. Kegiatan PMR tidak dilaksanakan secara rutin namun hanya berupa kegiatan insidental. Salah satu tugas anggota PMR adalah merawat UKS.

h) Sepak Bola

Sepak Bola merupakan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati dibandingkan olah raga lain. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan sore hari pada hari Selasa atau Rabu.

i) Drum Band

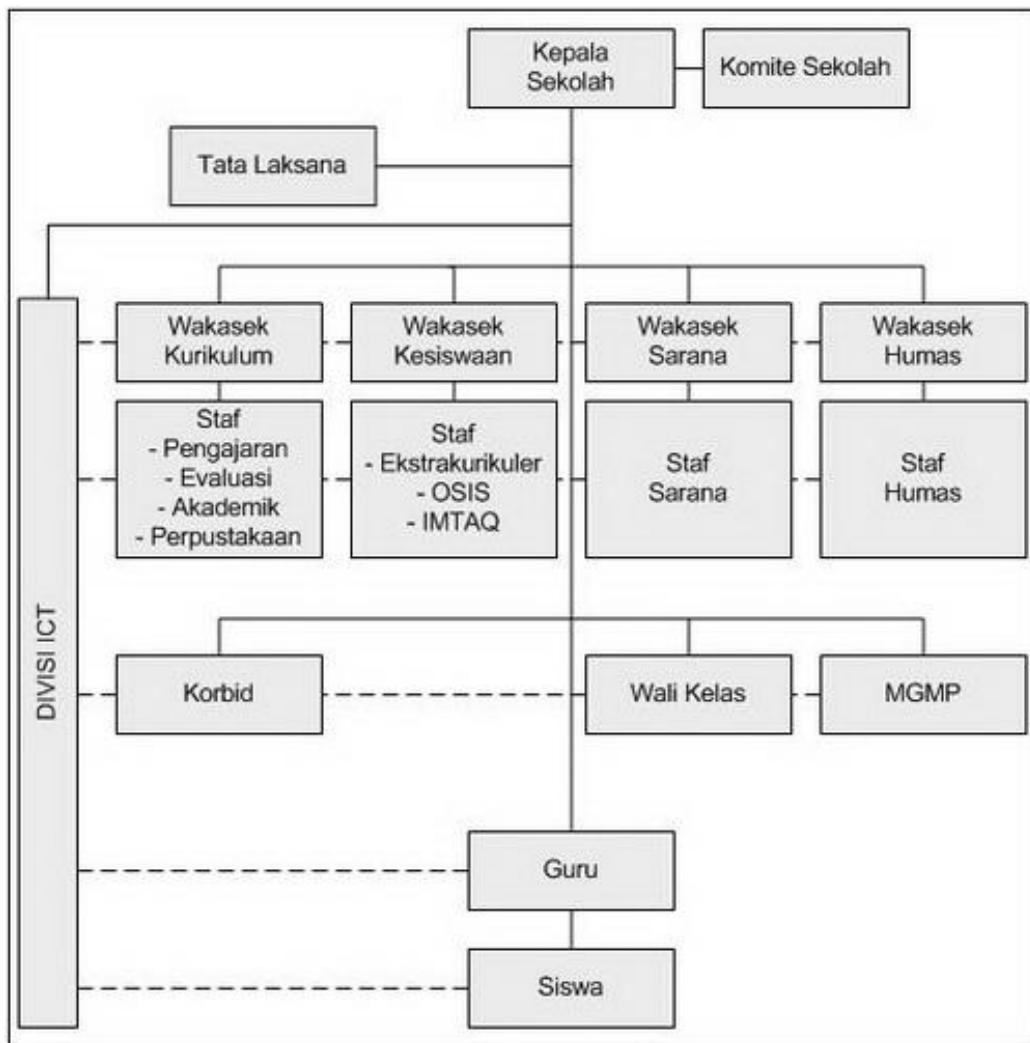
Dilaksanakan setiap hari minggu, dari jam 08.30 – selesai. Bertempat di jalan lingkar SMK N 2 Pengasih dan lapangan sepak

bola. Ekstrakurikuler drum band ini dikelola sendiri oleh pihak siswa, yaitu Dewan Pelatih Drum band (DPD). Pelatihnya juga berasal dari DPD itu sendiri.

j) PATEWA

Paguyuban Teater Stewa (PATEWA) adalah paguyuban seni teater di SMK N 2 Pengasih. Dilaksanakan latihan jika akan ada event yang membutuhkan pertunjukan teater. Jumlah personil dari PATEWA sekitar 40 siswa.

d. Struktur Organisasi



Gambar 2. Struktur Organisasi SMK N 2 Pengasih

3. Bidang Akademis

Sekolah ini bertujuan menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja serta memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi dengan moral dan budi pekerti yang luhur, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan zaman. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut telah dibuka 3 bidang keahlian yaitu:

a. Teknik Bangunan

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi empat program keahlian, yaitu :

- 1) Teknik Gambar Bangunan (TGB)
- 2) Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB)
- 3) Teknik Konstruksi Kayu (TKKy)
- 4) Teknik Desain Produk Interior dan Lanscaping (DPIL, dibuka sejak tahun ajaran 2007/2008)

b. Teknik Informatika/ Elektro

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi 3 program keahlian:

- 1) Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik (TPTL)
Terdapat 3 konsentrasi program dalam program keahlian TPTL, yaitu:
 - a) Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
 - b) Teknik Pendingin dan Tata Udara (dibuka hanya hingga tahun ajaran 2005/2006)
- 2) Teknik Elektronika Industri (TEI)
- 3) Teknik Komputer Jaringan (TKJ)

c. Teknik Mesin

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi 3 program keahlian :

- 1) Teknik Pemesinan (TP)
- 2) Teknik Las (TL)
- 3) Teknik Gambar Mesin (TGM), dibuka tahun 2012/2014

d. Teknik Otomotif

Terdapat 3 konsentrasi program dalam program keahlian Teknik Otomotif, yaitu :

- 1) Teknik Otomotif (hanya dibuka hingga tahun ajaran 2005/2006)
Pada tahun 2009/2010 teknik otomotif berubah nama menjadi teknik kendaraan ringan

2) Advanced Automotive Technical (AAT, dibuka sejak tahun ajaran 2006/2007)

3) Teknik Sepeda Motor (TSM), hanya dibuka tahun 2012/2013

Pada tahun ajaran 2014/2015 dibuka 7 program keahlian yaitu TPGD, TDPIIL, TE, TEI, TKJ, TM, TO. Sekolah ini memiliki lahan cukup luas (\pm 4 ha) ini didukung oleh kurang lebih 162 orang tenaga pengajar dan 45 orang karyawan.

4. Potensi dan Permasalahan Pembelajaran

Potensi-potensi yang dimiliki SMK N 2 Pengasih diantaranya sekolah ini merupakan salah satu Eks-Sekolah Bertaraf Internasional dan telah disertifikasi dan mendapat sertifikat ISO 2000:9001. SMK N 2 Pengasih memiliki administrasi yang cukup lengkap dan telah disesuaikan dengan format ISO. Selain itu, di SMK N 2 Pengasih memiliki peralatan-peralatan praktik yang cukup lengkap sehingga dapat mendukung proses pembelajaran praktik dengan baik.

Masalah yang dihadapi saat berlangsungnya proses pembelajaran adalah banyaknya fasilitas yang kurang mendapatkan perawatan secara baik, sehingga ketika dilaksanakan pembelajaran praktik ada beberapa peralatan maupun mesin yang akan digunakan tidak dapat berfungsi dengan baik sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan lain yang dihadapi yakni kedisiplinan siswa yang kurang ketika berada dalam lingkungan sekolah, hal ini dapat dilihat dari cara berpakaian siswa yang tidak rapi dan tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Selain itu, ketidakdisiplinan siswa dapat dilihat ketika proses pembelajaran di bengkel berlangsung, sebagian besar siswa tidak menerapkan K3 dengan benar ketika melaksanakan kegiatan praktik di bengkel sehingga dapat membahayakan keselamatan siswa sendiri maupun orang lain yang ada di sekelilingnya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik yang berupa latihan mengajar secara terpadu maupun tugas-tugas persekolahan antara lain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan yang profesional.0

PPL merupakan bagian dari mata kuliah pendidikan yang berbobot 3 SKS. Mata kuliah ini wajib ditempuh oleh mahasiswa jalur kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas maupun bengkel dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Tujuan mata kuliah ini memberikan pengalaman mengajar dan memperluas wawasan pelatihan serta pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam peningkatan keterampilan kemandirian tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan suatu masalah.

Kegiatan PPL meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kajian Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosioantropologi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Metodologi Pembelajaran, Media Pengajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Pengajaran Mikro yang di dalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. Kegiatan PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

Kegiatan PPL di SMK N 2 Pengasih dilaksanakan selama kurang lebih 5 minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMK N 2 Pengasih dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel. 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penyerahan Mahasiswa PPL	21 Februari 2015	SMK N 2 Pengasih
2.	Observasi Pra PPL dan Pembuatan RPP	22 Februari-8 Agustus 2015	SMK N 2 Pengasih
3.	Pembekalan PPL	6 Agustus 2015	AULA KPLT FT UNY
4.	Praktik Mengajar/Program Diklat	10 Agustus-12 September 2015	SMK N 2 Pengasih
5.	Penyelesaian Laporan / Ujian	14-26 September 2015	SMK N 2 Pengasih

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
6.	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2015	SMK N 2 Pengasih

Observasi pra PPL bertujuan untuk memperkenalkan kondisi yang ada di lokasi tempat mahasiswa akan melakukan praktik mengajar. Hal yang diamati oleh mahasiswa dalam observasi tersebut antara lain: sarana dan prasarana sekolah, pengelolaan dan administrasi sekolah, program kerja sekolah, kebiasaan/kegiatan rutin sekolah, kegiatan pembelajaran siswa di kelas, dan perilaku siswa. Sedangkan pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang akan melaksanakan praktik lapangan agar siap dalam menjalani PPL dilokasinya masing-masing.

Penyerahan mahasiswa PPL dilakukan oleh pihak UNY yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah yang dijadikan tempat kegiatan PPL.

Program diklat yang dilakukan adalah praktik mengajar terbimbing yaitu: kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi pada mata pelajaran-mata pelajaran tertentu dengan bimbingan guru pembimbing di sekolah/lembaga mitra (mengajar ditunggu oleh Guru Pembimbing sekolah/lembaga mitra). Mahasiswa PPL tidak memiliki kewajiban mengajar mandiri di sekolah/lembaga mitra.

Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi dikelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Agustus sampai September 2015. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL :

1. Persiapan Mengajar

Pembuatan persiapan mengajar ini meliputi seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar berupa materi, jobsheet dan presentasi menggunakan power point. Selain itu disaat mengajar juga perlu menentukan dan menyiapkan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran.

2. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Kegiatan praktik mengajar dimulai bersamaan dengan tahun ajaran baru 2015/2016. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan/kompetensi mengajar masing-masing dan mempunyai kewajiban mengajar minimal 4 kali tatap muka selama kegiatan PPL UNY 2015 berlangsung. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL bersama guru pembimbingnya sampai kegiatan PPL UNY 2015 berakhir.

3. Evaluasi

a. Evaluasi hasil belajar siswa

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar yang telah diajarkan.

b. Evaluasi praktik mengajar

Evaluasi praktik mengajar dilakukan oleh guru pembimbing dan dipantau oleh dosen pengampu pembelajaran mikro (microteaching). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas. Hasil dari evaluasi tersebut diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan tugas sebagai guru profesional dan lebih baik lagi.

4. Menyusun Laporan PPL

Pada tahap akhir pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan melakukan kegiatan berikut :

a. Penyusunan Laporan

Setelah melaksanakan PPL, mahasiswa praktikan diwajibkan untuk menyusun laporan berdasarkan hasil pelaksanaan yang telah dilakukan. Laporan PPL yang dibuat secara individu. Laporan yang disusun memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan PPL mulai dari tahap awal hingga akhir. Laporan ini akan menjadi pertimbangan dalam penilaian hasil pelaksanaan PPL yang akan dinilai oleh DPL dan koordinator sekolah.

b. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk menilai hasil kinerja dari pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dan mencakup semua aspek, baik penguasaan kemampuan profesional, personal, dan

interpersonal serta masukan untuk pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang. Beberapa komponen penilaian meliputi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan strategi pemberian pemahaman kepada mahasiswa tentang PPL sebelum diterjunkan di sekolah atau lembaga. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan mahasiswa dapat mengimpletasikan ilmunya yang diperoleh selama kuliah dan pembekalan ke sasaran PPL dengan baik pula. Selanjutnya mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan benar dari mulai perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi program kegiatan PPL. Pembekalan PPL yang dilaksanakan meliputi 2 tahap, yaitu tahap 1 (satu) yang dilaksanakan oleh masing-masing Jurusan, dan tahap 2 (dua) yang dilaksanakan oleh masing-masing Fakultas :

a. Pembekalan oleh Jurusan

Pembekalan tahap pertama ini dilaksanakan pada bulan Februari 2015 bertempat di Ruang Teater 2 FT UNY dan bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa yang akan melakukan observasi mulai bulan Februari sampai dengan dimulainya PPL tahun 2015. Selain sebagai persiapan untuk observasi, pembekalan ini juga bertujuan menyiapkan mahasiswa yang mengambil mata kuliah pembelajaran mikro (microteaching).

Materi yang diberikan pada pembekalan ini antara lain: persiapan untuk matakuliah pembelajaran mikro, persiapan untuk observasi di sekolah, mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan, serta norma dan etika pendidik dan tenaga kependidikan.

b. Pembekalan oleh Fakultas

Pembekalan tahap kedua ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2015 bertempat di AULA KPLT FT UNY. Pembekalan PPL ini diharapkan dapat membuat mahasiswa peserta PPL UNY 2015 dapat mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan demi kelancaran PPL tersebut. Tujuan dari pembekalan ini adalah agar mahasiswa mampu menguasai kompetensi sebagai berikut :

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.

- 2) Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah atau lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL.
- 3) Mengetahui bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah maupun lembaga.
- 4) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 5) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah atau lembaga.
- 6) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah atau lembaga.
- 7) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL.

2. Pembelajaran Mikro

Selain sebagai pengajar atau tenaga pendidik, seorang guru juga harus mampu bertugas sebagai pembimbing, pelatih, pengembang dan pengelola program, motivator, serta sebagai tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatih melalui kegiatan *microteaching* atau pembelajaran mikro.

Pengalaman dalam pembelajaran mikro atau yang lebih dikenal dengan *microteaching* merupakan salah satu mata kuliah berbobot 2 sks sebagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon guru yang akan mengambil mata kuliah PPL. Untuk dapat melaksanakan PPL mahasiswa harus terlebih dahulu lulus dalam mata kuliah *microteaching* dengan nilai minimal B.

Pembelajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa lain sebagai muridnya. Selama proses pembelajaran mikro mahasiswa dilatih bagaimana membuat satuan

pelajaran, rencana pembelajaran, dan mengajar yang sesungguhnya serta memberikan strategi pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku.

Dalam melaksanakan *microteaching*, mahasiswa dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari masing-masing jurusan. Dalam 1 kali pertemuan mahasiswa latihan mengajar secara bergantian, dimana setiap mahasiswa diberi waktu sekitar 15 menit untuk latihan mengajar di depan kelas sedangkan mahasiswa lainnya berperan sebagai murid. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi dari pelajaran yang akan diampu oleh mahasiswa dalam kegiatan PPL.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktik membuka pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi (teori dan praktik).
- e. Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f. Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g. Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h. Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- i. Praktik menutup pelajaran.

Setelah selesai melaksanakan latihan membuat kelengkapan mengajar dan praktik mengajar di kelas, mahasiswa juga berlatih mekanisme penilaian serta evaluasi agar mahasiswa mendapatkan bekal yang cukup untuk melaksanakan kegiatan PPL di sekolah atau lembaga.

3. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

- a. Observasi pra PPL
 - 1) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
 - 2) Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang

digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar seperti buku kerja, dsb.

- 3) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran di kelas maupun ketika di luar kelas. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 2) Mempelajari situasi kelas
- 3) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif)
- 4) Memiliki rencana konkret untuk mengajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi :

1) Perangkat pembelajaran

Yaitu observasi tentang kurikulum yang digunakan, perangkat pembelajaran atau buku kerja guru sebagai perlengkapan yang harus dibuat sebelum praktik mengajar di kelas yang meliputi silabus, RPP, program tahunan, program semester, alokasi waktu, penilaian, evaluasi, perbaikan dan pengayaan dll.

2) Proses pembelajaran

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode Pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik Bertanya
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Menutup pelajaran

4. Penyusunan Kelengkapan Mengajar

Selain proses pembelajaran di kelas, mahasiswa juga mengamati dan diberi tugas untuk membuat buku kerja guru yang harus dilengkapi guna menunjang proses pembelajaran. Dalam buku kerja guru tersebut meliputi :

- a. Penyusunan Program
 - 1) Cover / Sampul
 - 2) Kalender pendidikan
 - 3) Perhitungan minggu efektif
 - 4) Standar kompetensi / kompetensi dasar
 - 5) Standar kompetensi lulusan
 - 6) Pemetaan SK, KD dan materi pokok
 - 7) Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - 8) Program tahunan
 - 9) Program semester
 - 10) Program penilaian
 - 11) Silabus
 - 12) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Pelaksanaan
 - 1) Daftar hadir peserta didik
 - 2) Agenda pembelajaran
 - 3) Agenda guru
 - 4) Bimbingan belajar siswa
 - 5) Catatan khusus siswa
- c. Evaluasi
 - 1) Kisi-kisi penyusunan soal
 - 2) Soal-soal
 - 3) Catatan tugas siswa
 - 4) Daftar nilai
 - 5) Catatan pengembalian pekerjaan siswa
- d. Analisa hasil belajar
 - 1) Analisis hasil evaluasi
 - 2) Ketuntasan belajar
 - 3) Daya serap

- e. Perbaikan dan pengayaan
 - 1) Program perbaikan dan pengayaan
 - 2) Bukti pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
 - 3) Hasil pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
 - 4) Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan

5. Bimbingan Dengan Guru Matapelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa melaksanakan bimbingan kepada guru pembimbing sesuai dengan matapelajaran yang diampu terkait tentang RPP dan materi yang telah disusun serta kelengkapan pembelajaran seperti absensi siswa, buku kemajuan kelas dll, sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas dapat terlaksana dengan baik.

B. Pelaksanaan PPL

Setelah semua rangkaian kegiatan persiapan PPL dilaksanakan, mahasiswa PPL siap untuk langsung praktik mengajar sesuai dengan tempat dan matapelajaran yang ditugaskan. RPP dan materi yang telah disiapkan menjadi acuan utama saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dengan baik. Selain itu, wawasan pengetahuan yang diperoleh dari pembekalan PPL dan pembelajaran mikro harus diimplementasikan dengan baik.

Adapun dalam pelaksanaan PPL UNY 2015 dibagi dalam 2 deskripsi kegiatan yaitu kegiatan mengajar dan non mengajar :

1. Kegiatan Mengajar

Kegiatan mengajar yang penulis laksanakan pada PPL UNY 2015 dimulai dari persiapan dan mengajar terbimbing yaitu mahasiswa PPL mengajar matapelajaran Gambar Teknik kelas X Teknik Ketenaga Listrikan (TKL) 1, X Teknik Ketenaga Listrikan (TKL) 2 dan X Teknik Ketenaga Listrikan (TKL) 3, Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Pengasih dengan bimbingan dari guru matapelajaran tersebut yaitu Bpk. Drs. H. Mursidi MN, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Praktik mengajar terbimbing dimulai pada tanggal 12 Agustus 2015 dan menyesuaikan jadwal pelajaran yang berlaku di SMK N 2 Pengasih. Adapun agenda pembelajaran diktat Gambar Teknik kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang telah dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung adalah sebagai berikut :

a) Kelas X TKL 1 Rabu jam ke 1-2

Tabel. 2 Agenda Pembelajaran Diktat Gambar Teknik Kelas X TKL 1

No.	Tanggal	Tatap Muka	Kompetensi Dasar/Indikator/Kegiatan
1.	12 Agustus 2015	3	3.1 Memilih Peralatan Gambar Teknik
2.	19 Agustus 2015	4	4.1 Menggunakan Peralatan Gambar Teknik
3.	26 Agustus 2015	5	4.1 Menggunakan Peralatan Gambar Teknik
4.	2 September 2015	6	3.2 Membedakan Garis Gambar Teknik
5.	9 September 2015	7	4.2 Menyajikan Garis Gambar Teknik

b) Kelas X TKL 2 Jumat jam ke 1-2

Tabel. 2 Agenda Pembelajaran Diktat Gambar Teknik Kelas X TKL 2

No.	Tanggal	Tatap Muka	Kompetensi Dasar/Indikator/Kegiatan
1.	14 Agustus 2015	3	3.1 Memilih Peralatan Gambar Teknik
2.	21 Agustus 2015	4	4.1 Menggunakan Peralatan Gambar Teknik
3.	28 Agustus 2015	5	4.1 Menggunakan Peralatan Gambar Teknik
4.	4 September 2015	6	3.2 Membedakan Garis Gambar Teknik
5.	11 September 2015	7	4.2 Menyajikan Garis Gambar Teknik

c) Kelas X TKL 1 Sabtu jam ke 3-4

Tabel. 2 Agenda Pembelajaran Diktat Gambar Teknik Kelas X TKL 3

No.	Tanggal	Tatap Muka	Kompetensi Dasar/Indikator/Kegiatan
1.	15 Agustus 2015	3	3.1 Memilih Peralatan Gambar Teknik
2.	22 Agustus 2015	4	4.1 Menggunakan Peralatan Gambar Teknik
3.	29 Agustus 2015	5	4.1 Menggunakan Peralatan Gambar Teknik
4.	5 September 2015	6	3.2 Membedakan Garis Gambar Teknik
5.	12 September 2015	7	4.2 Menyajikan Garis Gambar Teknik

Adapun langkah-langkah proses pembelajaran yang dilakukan disetiap pertemuan meliputi :

a) Membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan meliputi beberapa hal, diantaranya :

- 1) Mengkondisikan diri dan mengkondisikan siswa
- 2) Membuka pelajaran didahului dengan salam dan berdoa
- 3) Menyapa siswa
- 4) Mengecek presensi siswa dengan membacakan absen
- 5) Memberikan motivasi kepada siswa
- 6) Menanyakan pengetahuan siswa yang berhubungan dengan materi (apersepsi)
- 7) Menyampaikan silabus, tujuan pembelajaran dan hal-hal menarik mengenai materi yang akan dipelajari
- 8) Mengaitkan materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan saat ini (pada saat tampil yang ke dua dan seterusnya)
- 9) Menyampaikan kompetensi/topik yang akan diberikan pada pertemuan tersebut.

b) Penyajian materi

Dalam penyampaian materi, praktikan membuat media powerpoint dari berbagai sumber terkait dan buku-buku yang diacu oleh guru pembimbing. Dalam penyajian materi praktikan menggunakan beberapa metode yaitu :

- 1) Ceramah
- 2) Tanya jawab
- 3) Demonstrasi
- 4) Praktikum/praktik langsung

Media pembelajaran yang digunakan meliputi :

- 1) Papan tulis, marker, penghapus
- 2) LCD proyektor
- 3) Perlengkapan K3
- 4) Perlengkapan Menggambar Teknik (Pensil, Penghapus, Penggaris, Mal, Sablon, Busur, Jangka dll)

c) Penggunaan waktu

Praktikan telah mengajar di 3 kelas yang berbeda yaitu X TKL 1, X TKL 2 dan X TKL 3 selama 5 pertemuan/tatap muka pada setiap kelas, dimana setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran (2x45 menit = 90 menit) dengan distribusi waktu setiap pertemuannya yaitu :

- 1) 15 menit untuk pembukaan
- 2) 60 menit untuk kegiatan inti
- 3) 15 menit untuk penutupan

d) Gerak

Gerakan yang dilakukan tidak terpaku di satu tempat atau didepan kelas saja. Kadang mendekat pada siswa dan kadang berkeliling kelas. Tetapi saat praktik langsung, diusahakan untuk selalu mendampingi siswa sehingga dapat memberi pengarahan, bimbingan, pengawasan dan mengetahui sejauh mana kemampuan serta keterampilan siswa dalam melakukan praktik menggambar teknik. Hal ini juga bertujuan agar dapat memantau dan membimbing siswa dalam mengimplementasikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

e) Memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dilakukan dengan memberikan kata-kata mutiara atau penyemangat agar siswa termotivasi untuk belajar lebih

giat dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas. Dapat juga dilakukan dengan memberi pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya. Selain itu juga diberikan wawasan tentang dunia kerja dan perkuliahan agar siswa termotivasi untuk dapat menentukan cita - citanya setelah lulus sekolah nanti.

f) Teknik bertanya

Mahasiswa praktikan memancing siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, sehingga dapat didiskusikan kembali. Mengembangkan pertanyaan yang ditanyakan oleh seorang siswa untuk dijawab oleh siswa yang lainnya.

g) Teknik penguasaan kelas

Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada satu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat gaduh di kelas

h) Menutup pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal diantaranya:

- 1) Mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang sudah disampaikan
- 2) Bersama-sama siswa menarik kesimpulan dari materi yang sudah disampaikan
- 3) Menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya
- 4) Memberikan motivasi
- 5) Menyalurkan semangat kepada siswa untuk terus giat belajar dan pantang menyerah
- 6) Menutup pelajaran dengan doa dan salam penutup

2. Kegiatan Non Mengajar

Kegiatan PPL UNY 2015 di sekolah tidak hanya terfokus pada kegiatan pembelajaran di kelas saja, tapi juga melaksanakan kegiatan lain yang mendukung terbentuknya karakter siswa dan warga sekolah.

Kegiatan non mengajar yang dilakukan diantaranya adalah mengikuti upacara bendera setiap hari senin pagi di lapangan SMK N 2 Pengasih, mengikuti upacara bendera HUT RI ke 70 di lapangan SMK N 2 Pengasih, membantu guru dalam menyelesaikan administrasi guru, membantu membuat poster/stiker K3, poster struktur organisasi sekolah dan melaksanakan kegiatan lain yang mendukung pengelolaan proses pembelajaran dan menunjang kompetensi mengajar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Berdasarkan hasil praktik mengajar yang telah dilaksanakan sebanyak 5 kali pada setiap masing-masing kelas, ada beberapa poin yang didapat oleh mahasiswa praktikan. Poin-poin tersebut meliputi hasil praktik mengajar, hambatan yang ditemui selama pelaksanaan praktik mengajar, serta solusi untuk menghadapi hambatan yang ditemui. Berikut ini rincian dari hasil pelaksanaan selama kegiatan PPL berlangsung :

1. Hasil Praktik Mengajar

Hasil dari praktik mengajar terbimbing adalah sebagai berikut :

- a) Praktikan mengajar 3 kelas paralel yaitu kelas X TKL 1, X TKL 2 dan X TKL 3
- b) Jumlah tatap muka pada setiap kelas sebanyak 5 kali pertemuan
- c) Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa praktikan menyiapkan terlebih dahulu perangkat pembelajaran, meliputi RPP, materi serta media agar pelaksanaan praktik mengajar dapat berjalan lancar dan terencana dengan pengawasan dari guru pembimbing.
- d) Dalam melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, mulai dari ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan praktik menggambar.
- e) Selama kegiatan PPL berlangsung, setiap kelas telah menyelesaikan satu jobsheet pada kompetensi dasar 4.2 yaitu

menyajikan garis gambar teknik. Hasil pekerjaan menggambar garis dari jobsheet tersebut telah dievaluasi dan dinilai dan telah memenuhi KKM.

2. Faktor Pendukung, Faktor Penghambat dan Solusi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

a) Faktor pendukung

- 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- 2) Murid-murid yang kooperatif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

b) Faktor Penghambat

- 1) Adanya beberapa siswa yang kurang antusias atau pasif dalam mengikuti KBM, adanya beberapa siswa yang terkesan menyepikan tugas yang diberikan.
- 2) Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh siswa. Hal ini dapat diatasi dengan gerak praktikan yang tidak hanya terpaku pada satu tempat atau di depan kelas saja, namun juga mengelilingi kelas dan memperhatikan serta membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- 3) Adanya siswa yang pendiam dan ketakutan atau memiliki daya serap yang kurang saat melaksanakan praktek sehingga perlu bimbingan khusus.
- 4) Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang harus dimiliki oleh seorang guru. Selama proses pembelajaran mikro di kampus memang mahasiswa diwajibkan untuk membuat RPP, namun kenyataannya format RPP yang digunakan di sekolah berbeda dengan apa yang dipelajari pada pembelajaran mikro sehingga hal ini menimbulkan hambatan tersendiri. Selain itu ada

kelengkapan-kelengkapan lain seperti Program Semester, Progran Tahunan dan kelengkapan buku administrasi guru lainnya yang kurang dipahami oleh praktikan.

c) Solusi

- 1) Untuk menghadapi siswa yang kurang aktif praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tersebut sebagai motivasi. Untuk menghadapi siswa yang bicara sendiri praktikan menegurnya, baik dengan cara memberi peringatan maupun langsung diberi pertanyaan sesuai materi yang disampaikan.
- 2) Mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dalam batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu memberi petunjuk mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dan berdiskusi dengan guru-guru maupun teman sejawat.
- 3) Memberikan rangsangan-rangsangan kepada siswa untuk menemukan suatu masalah ataupun merasa janggal terhadap suatu kasus, sehingga siswa akan menanyakan hal tersebut.
- 4) Memberikan perhatian dan bimbingan khusus kepada siswa yang tergolong memiliki daya serap yang kurang dalam melaksanakan proses pembelajaran atau saat praktik menggambar.
- 5) Solusi yang dilakukan dalam menghadapi kesulitan menyiapkan administrasi guru adalah pada saat penyiapan dan pembuatan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, serta terus melakukan konsultasi kepada guru pembimbing.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 2 Pengasih, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman lapangan yang sangat berharga. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengimplementasikan materi yang diberikan di bangku kuliah sebagai seorang guru profesional. Selama menjalani kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini banyak manfaat yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. PPL memberikan bekal berupa pengalaman bagi mahasiswa yang nantinya dapat digunakan ketika mahasiswa terjun dalam dunia kerja sebagai seorang tenaga pendidik.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan permasalahan pendidikan yang terjadi dan membantu memberikan andil bagi mahasiswa dalam memecahkan permasalahan pendidikan yang terjadi.
4. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
5. Menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian yang baik sebagai calon pendidik, serta melatih kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab.
6. Empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu : kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
7. Mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan kompetensi professional dituntut memiliki kompetensi lain seperti : *personality* dan *sociality* dan program PPL ini memberikan kontribusi yang nyata.

Hambatan yang ada didalam kelas saat KBM berlangsung biasanya yaitu pemahaman dan daya serap siswa yang beragam, minat belajar siswa yang menurun, sikap siswa yang kurang mendukung jalannya KBM. Mahasiswa praktikan agak kesulitan dalam mengkondisikan kelas yang gaduh, solusi yang dilakukan adalah mengadakan diskusi, melakukan pendekatan terhadap siswa yang membuat gaduh, dan lebih interaktif terhadap siswa.

Sesuai dengan visi PPL UNY "*wahana pembentukan calon guru tau tenaga kependidikan yang profesional*". Seorang guru tidak hanya dituntut untuk sekedar menyampaikan materi saja, namun juga harus bisa menjadi orang tua kedua bagi siswa di sekolah dengan mengarahkan dan membimbing melalui pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing serta mampu menjadi contoh atau teladan yang baik bagi peserta didik.

B. Saran

1. Pihak sekolah

- a. Dengan menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini diharapkan mampu membentuk hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen sekolah dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.
- c. Kedisiplinan yang harus ditegakkan dapat menumbuhkan semangat dan kualitas yang lebih baik. Kualitas seorang guru yang mengajar berpengaruh besar pada kualitas siswa yang diampunya. Kelulusan peserta didik yang baik, khususnya di SMK, dapat terlihat dari keterampilan yang dimiliki. Keterampilan yang baik akan membuat industri tertarik kepada siswa lulusan SMK.
- d. Sekolah perlu memperhatikan kualitas yang dimiliki oleh setiap guru. Selain kualitas, sekolah juga harus mampu menegakkan kedisiplinan untuk seluruh warga sekolah. Sekolah harus bertindak tegas kepada komponen yang kurang disiplin.
- e. Meningkatkan fasilitas sekolah guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- f. Pihak sekolah dapat bersinergi dengan mahasiswa PPL sehingga program yang dijalankan mahasiswa praktikan mendukung program di sekolah.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Lebih memperhatikan mahasiswa PPL terutama saat dilapangan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan frekuensi kunjungan ke sekolah.
- b. Pembekalan sebelum penerjunan PPL harus dilakukan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
- c. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar
- d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.
- e. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara UPPL, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.

3. Mahasiswa Peserta PPL

- a. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami rangkaian kegiatan yang akan dijalani. Pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini.
- b. Mahasiswa perlu aktif mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak angkatan yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang.
- c. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi kemampuan teori dan praktik bidang studi atau matapelajaran yang akan diampunya. Apabila mengalami kesulitan, mahasiswa dapat bertanya kepada dosen pembimbing di Universitas maupun guru pembimbing di sekolah. Hal tersebut akan mendukung penguasaan materi yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

- d. Mahasiswa harus membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar agar proses belajar mengajar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- e. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.
- f. Mahasiswa harus menyiapkan alat dan media pembelajaran dengan baik.
- g. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan
- h. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM UPPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: -.

TIM UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2014*. Yogyakarta: -.

<http://stewa.smkn2pengasih.sch.id/>

<https://www.google.co.id/maps/place/SMKN+2+Pengasih/@-7.8588861,110.1757104,15z/data=!4m2!3m1!1s0x0:0xe338787c70338a16>